

RINGKASAN

Firdaus Syahputra, “Pengaruh Skarifikasi dan Perendaman dalam KNO_3 terhadap Perkecambahan Benih Kemiri (*Aleurites moluccana*, L)”.

Penelitian ini dibawah Bimbingan Cut Mulyani selaku pembimbing utama dan Adnan selaku pembimbing anggota.

Tujuan Penelitian untuk mengetahui pengaruh skarifikasi dan perendaman dalam KNO_3 terhadap perkecambahan benih kemiri (*Aleurites moluccana*, L) serta interaksi kedua perlakuan tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Dasar Universitas Samudra, dengan ketinggian tempat berkisar 6 m dpl. Dimulai dari bulan Mei sampai bulan Juni 2017.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial yang terdiri dari 2 faktor, yaitu faktor jenis skarifikasi dan konsentrasi KNO_3 . Faktor jenis Skarifikasi (S) yang terdiri dari 4 jenis yaitu S_0 = Kontrol, S_1 = Dikikir, S_2 = Diretakkan, S_3 = Dibakar. Faktor konsentrasi KNO_3 (K) yang terdiri dari 4 taraf yaitu P_0 = Kontrol, P_1 = KNO_3 0,1 %, P_2 = KNO_3 0,2 %, P_3 = KNO_3 0,3 %.

Parameter yang diamati didalam penelitian ini adalah persentase potensi tumbuh, daya kecambah, indeks vigor dan panjang akar (cm). Hasil penelitian menunjukkan, bahwa perlakuan skarifikasi dengan jenis berbeda berpengaruh sangat nyata terhadap persentase daya kecambah, dan indeks vigor, tetapi berpengaruh nyata terhadap persentase potensi tumbuh. Perlakuan skarifikasi

terbaik diperoleh pada perlakuan S_1 (Dikikir). Perendaman dalam KNO_3 dengan konsentrasi berbeda berpengaruh nyata terhadap persentase potensi tumbuh. Perendaman dalam KNO_3 terbaik diperoleh pada P_1 (KNO_3 0,1 %).

Untuk mempercepat perkecambahan benih kemiri, disarankan untuk melakukan skarifikasi menggunakan cara dikikir dengan konsentrasi KNO_3 0,1 % sehingga persentase berkecambah benih menjadi lebih tinggi